

SKRIPSI



**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM MAKAN BEKAL DI
SDN 03 GANDARIA UTARA PADA TAHUN 2020**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

**OLEH
SITI KHUMAYROH
1605025013**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PEMBIMBING

Nama : Siti Khumayroh
NIM : 1605025013
Program Studi : Ilmu Gizi
Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Program Makan Bekal Di SDN 03
Gandaria Utara Pada Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah diperiksa dan disetujui dan telah disidangkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, 22 Mei 2021

PEMBIMBING I

Pembimbing I : Leni Sri Rahayu, S.KM., M.P.H ()

LEMBAR PENGESAHAN TIM PEMBIMBING

Nama : Siti Khumayroh
NIM : 1605025013
Program Studi : Ilmu Gizi
Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Program Makan Bekal Di SDN 03
Gandaria Utara Pada Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah diperiksa dan disetujui dan telah disidangkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, 16 Maret 2021

PEMBIMBING II

Pembimbing II : Rahmatika Nur Aini, M.Gz ()

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Siti Khumayroh
NIM : 1605025013
Program Studi : Ilmu Gizi
Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Program Makan Bekal Di SDN 03
Gandaria Utara Pada Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, 08 Maret 2021

TIM PENGUJI

Penguji I : Izna Nurdianty Muhdar, S.Gz., M.Si

)

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Siti Khumayroh
NIM : 1605025013
Program Studi : Ilmu Gizi
Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Program Makan Bekal Di SDN 03
Gandaria Utara Pada Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut diatas telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, 15 Maret 2021

TIM PENGUJI

Penguji II : Fildzah Badzlina, S.Gz., MKM ()

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA GIZI**

Skripsi, Februari 2021

Siti Khumayroh,

**“Evaluasi Pelaksanaan Program Makan Bekal Di SDN 03 Gandaria Utara
Pada Tahun 2020”**

xix + 96 Halaman + 5 Tabel + 5 Bagan + 4 Lampiran

ABSTRAK

Program makan bekal di sekolah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengurangi minat jajanan, mengatasi masalah gizi anak sekolah, dan menambah pengetahuan gizi. SDN 03 Gandaria Utara merupakan salah satu sekolah yang membuat program makan bekal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program makan bekal di SDN 03 Gandaria Utara, yang dilakukan pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam bersama 2 orang informan utama yaitu kepala sekolah dan tim UKS serta 10 orang informan pendukung yaitu walikelas dan siswa. Hasil penelitian, input : menunjukkan program makan bekal di SDN 03 Gandaria Utara merupakan atas inisiatif dari kepala sekolah yang sekaligus penanggung jawab program yang melibatkan segala aspek di sekolah dan program didiskusikan dengan para guru terkait teknis pelaksanaan serta tujuan yang ingin dicapai. Proses : program dilakukan setelah senam dalam waktu makan 30 menit. Evaluasi hanya dilakukan dengan pengawasan dari melihat isi bekal makanan anak. Sosialisasi dilakukan terkait kesehatan secara menyeluruh. Output : program belum cukup efektif jika dilihat dari beberapa pengetahuan anak serta struktur program. Kesimpulan : dalam program ini melibatkan beberapa aspek penting di sekolah, program belum efektif terkait pengetahuan bekal makanan, struktur program, dan pengaruh program bagi siswa. Dari hasil tersebut peneliti menyarankan dilakukannya penyuluhan kepada siswa dan orangtua terkait gizi seimbang, pembuatan struktur program, melakukan pembinaan kepada pengelola kantin.

Kata Kunci : anak sekolah, evaluasi program, makan bekal

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA GIZI**

Skripsi, February 2021

Siti Khumayroh,

“Evaluation of the Implementation of the Eating Lunch Program at SDN 03 Gandaria Utara in 2020”

xix + 96 Pages + 5 Tables + 5 Charts + 4 Attachment

ABSTRACT

The school lunch program is implemented with the aim of reduce interest in snacks, overcoming nutritional problems for school children, and increase nutritional knowledge. SDN 03 Gandaria Utara is one of the make a lunch program. This study aims to evaluate the implementation of the lunch program at SDN 03 Gandaria Utara, conducted in 2020. This research uses qualitative methods. Collection method data conducted with in-depth interviews with 2 main informants, the principal and the UKS team as well as 10 supporting informants, namely class teachers and students. The results of the research, input: show that program at SDN O3 Gandaria Utara is the initiative of the principal who is also the person in charge of the program which involves all aspects of the school and the program is discussed with teachers regarding the technical implementation and objectives to be achieved. Process: the program is done after gymnastics in meal time 30 minute. Evaluation is only done with supervision from looking at the contents of the children's food. Socialization is conducted related to overall health. Output: the program is not effective enough when viewed from some children's knowledge and program structure. Conclusion: this program involves several important aspects in school, the program has not been effective in terms of knowledge of food supplies, program structure, and the impact of the program on students. From these results, the researchers suggested that counseling be carried out to student and parents related to balanced nutrition, making program structures, provide guidance to canteen managers.

Keywords: child school, eating lunch, evaluation program

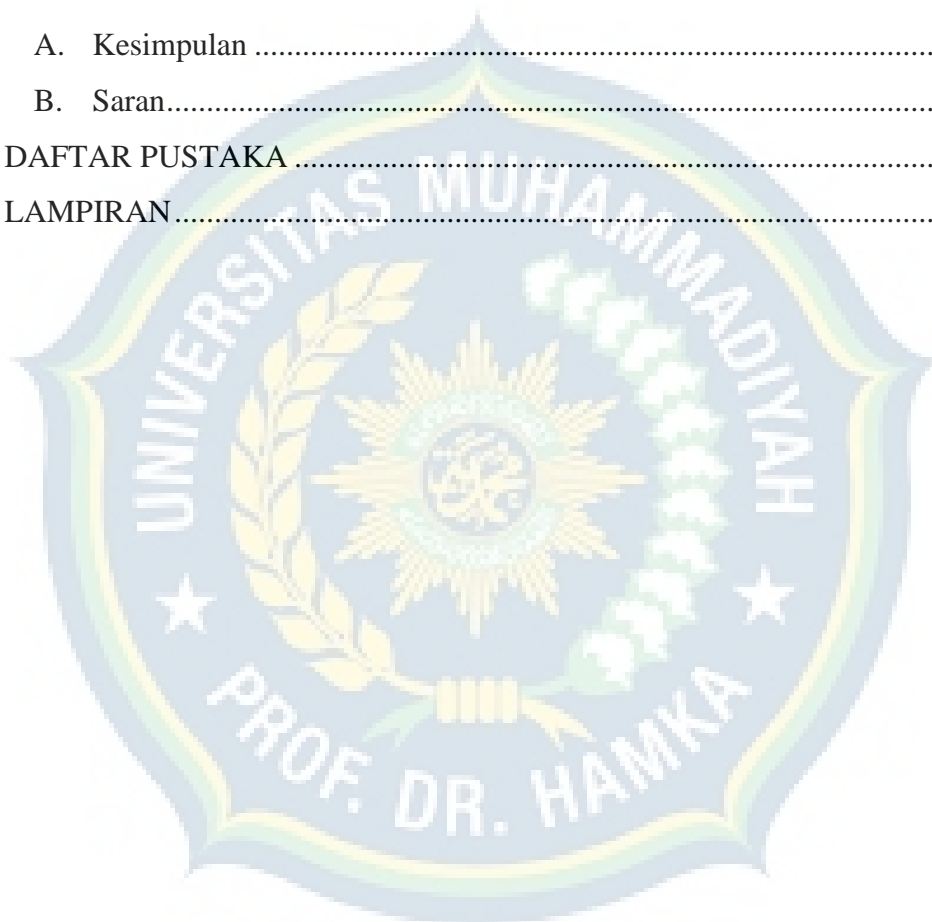
DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	v
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan penelitian.....	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Bagi SDN 03 Gandaria Utara.....	3
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka	4
3. Bagi Peneliti	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	5
A. Karakteristik Anak Sekolah	5

1. Pengertian Anak Sekolah	5
2. Usia.....	5
3. Jenis Kelamin	5
4. Kebutuhan Gizi Anak Sekolah	6
B. Masalah Gizi Pada Anak Sekolah.....	7
a. Gizi Kurang	8
b. Gizi Lebih.....	9
c. Mikronutrient Defisiensi	10
C. Bekal Makanan.....	12
1. Manfaat Bekal	13
2. Jenis dan jumlah bekal makan anak	14
D. Faktor yang Memengaruhi Masalah Gizi Anak Sekolah.....	15
1. Kebiasaan Makan	15
2. Variasi Makanan.....	16
3. Kebiasaan Sarapan	16
4. Makanan Jajanan	17
5. Pendapatan Keluarga.....	20
6. Pengetahuan Gizi.....	20
E. Asupan Makan	23
F. Program Makan Bekal.....	23
G. Evaluasi Program	25
H. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Program	29
1. Komunikasi	29
2. Sumberdaya	29
I. Kerangka Teori.....	31
BAB III	32
KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	32
A. Kerangka Konsep	32
B. Definisi Istilah.....	33
BAB IV	34
METODE PENELITIAN.....	34
A. Rancangan Penelitian	34

B. Lokasi dan Waktu	34
C. Informan Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	34
E. Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Analisis Data	39
H. Validitas Data	39
BAB V.....	40
HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Umum.....	40
B. Gambaran Umum Informan	40
1. Informan Utama	40
2. Gambaran Umum Informan Pendukung	41
C. Evaluasi Input.....	42
1. Sumber Daya Manusia	42
2. Metode.....	43
D. Evaluasi Proses	45
1. Perencanaan program	45
2. Pelaksanaan program.....	47
3. Evaluasi program.....	50
4. Pemantauan program.....	52
E. Evaluasi Output.....	53
1. Pengetahuan siswa.....	53
2. Capaian program	55
BAB VI	59
PEMBAHASAN	59
A. Aspek Input	59
1. Sumber Daya Manusia	59
2. Metode.....	60
B. Aspek Proses	61
1. Perencanaan Program	61
2. Pelaksanaan Program	62

3. Evaluasi Program	63
4. Pemantauan Program.....	64
C. Aspek Output	64
1. Pengetahuan Siswa	64
2. Capaian Program	65
D. Keterbatasan Penelitian	66
BAB VII.....	67
KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori	31
Bagan 3. 1 Kerangka Konsep.....	32
Bagan 4. 1 Alur Penelitian	35
Bagan 5. 1 Alur Perencanaan Program Makan Bekal.....	45
Bagan 5. 2 Alur Pelaksanaan Program Makan Bekal	47



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Angka Kecukupan Gizi Anak Sekolah	6
Tabel 3. 1 Definisi Istilah.....	33
Tabel 4. 1 Pedoman wawancara.....	36
Tabel 5. 1 Gambaran Umum Informan Utama	41
Tabel 5. 2 Gambaran Umum Informan Pendukung	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent	76
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	78
Lampiran 3 Hasil Wawancara	81
Lampiran 4 Dokumentasi	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa anak di usia sekolah ditandai dengan adanya perubahan perilaku dan kemampuan. Anak usia sekolah yang sehat umumnya memiliki aktifitas fisik yang tinggi di luar dan di dalam rumah (Sinaga, 2016). Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan sebesar 20% anak pada usia 5-12 tahun mengalami gizi lebih (gemuk dan obesitas) dan sebesar 9,2% memiliki status gizi kurus. Di Provinsi DKI Jakarta anak usia 5-12 tahun yang mengalami gizi lebih sebesar 29,2% dan anak yang berstatus gizi kurus sebesar 7,9%. Masalah gizi saat ini didominasi oleh permasalahan gizi lebih karena pada usia tersebut anak lebih sering mengkonsumsi jajanan (gorengan, chiki, makanan cepat saji) faktor lain yang ikut memengaruhi status gizi anak ialah bermain gadget yang membuat anak bermalas-malasan untuk melakukan aktivitas fisik (Syahidah & Wijayanti, 2017).

Asupan makan yang kurang dan adanya penyakit infeksi merupakan masalah yang menyebabkan terjadinya gizi kurang (Achadi et al., 2010). Asupan makanan yang berlebih pada anak sekolah biasanya didapatkan dari mengkonsumsi jajanan yang dapat menyebabkan masalah gizi obesitas karena kebiasaan jajanan anak sekolah 7 kali berisiko mengalami status gizi lebih (Rahmad, 2019). Asupan makan yang baik dan kurang ditentukan oleh kualitas dan kuantitas dari makanan serta kemampuan daya beli yang dipengaruhi dari pendapatan orang tua. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap status gizi anak (Anasiru, 2019).

Anak sekolah yang biasanya memiliki uang saku akan membeli jajanan, makanan jajanan yang dibeli dapat menyebabkan terjadinya masalah gizi kurang atau lebih (Triwijayati et al., 2016). Penyebab jajanan tidak aman dan tidak memenuhi syarat menurut survey BPOM ditemukannya kandungan rhodamin b, siklamat, formalin, serta mikroba pada pangan jajanan anak sekolah yang dapat menimbulkan sifat karsinogenik pada tubuh menyebabkan mual dan muntah serta gangguan pencernaan (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Di dalam al-Qur'an Allah telah menjelaskan bahwasanya manusia tidak boleh berlebihan dalam hal

apapun termasuk dalam hal makanan. Hal itu terdapat pada QS. Al-A'raf : 31 yang berbunyi:

يٰۤاٰدَمُ خُذْ وَاٰزِجَتَكَ عَلٰى كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلْ وَاشْرَبْ وَلَا تُسْرِفْ ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya: "Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan."(Al-A'raf: 31)²³

Maksud dari ayat diatas adalah bahwa Allah melarang kepada manusia untuk berlebih-lebihan dalam segala hal, baik itu mengkonsumsi makan dan minum ataupun menggunakan pakaian yang dibutuhkan oleh tubuh. Makanan yang dikonsumsi berlebih dapat menyebabkan kegemukkan.

Memberikan bekal makanan kepada anak dapat mengurangi konsumsi jajan anak dan meningkatkan status gizi anak. berdasarkan penelitian kontribusi bekal makanan dan total energi sehari pada anak sekolah berpengaruh terhadap status gizi pada anak sekolah dasar, semakin tinggi kontribusi bekal makanan dan total energi dalam sehari maka status gizi anak juga akan semakin meningkat (Anugraheni, Mulyana, & Farapti, 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wilkinson, (2015) menyatakan bahwa zat gizi anak akan terpenuhi bila bekal makanan yang dibawa dapat dihabiskan.

Dalam mengatasi masalah gizi pada anak sekolah pemerintah pada tahun 2011 mengadakan program PMT-AS dengan tujuan untuk mengurangi masalah yang sering terjadi pada usia sekolah seperti gizi kurang atau gizi lebih (Kartono et al., 2013). Penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil dari evaluasi PMT-AS yaitu berdampak positif terhadap status gizi siswa, angka kehadiran siswa meningkat, anak dapat termotivasi, prestasi belajar anak meningkat, pemberdayaan dan ekonomi masyarakat meningkat (Purnamasari, 2018).

Memiliki tujuan yang sama, sekolah di Gandaria Utara melaksanakan program makan bekal yang telah dilakukan sejak 2016 setiap hari jum'at setelah melakukan senam sehat bersama. Adapun tujuan yang lainnya yaitu sebagai upaya untuk mengurangi minat siswa untuk jajan di luar sekolah dan kantin sekolah serta menambah pengetahuan mengenai manfaat membawa bekal. Namun berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan bekal makanan yang dibawa siswa menunya belum bervariasi serta masih banyak siswa yang tidak membawa bekal. Hingga saat

ini belum ada evaluasi dari program sekolah tersebut apakah dapat membantu program pemerintah untuk mengatasi masalah gizi anak sekolah. Pentingnya dilakukan evaluasi yaitu untuk mengetahui, mengukur dan menilai program yang berjalan sesuai atau tidak sesuai dengan rencana yang telah ditentukan serta hasil yang telah dicapai (Wirawan (2011) dalam Larasaty (2016)).

B. Rumusan Masalah

Program makan bekal di SDN 03 Gandaria Utara belum mendapatkan evaluasi. Tujuan evaluasi program untuk melihat capaian pelaksanaan program yang sudah dijalankan dan apakah program tersebut dapat membantu pemerintah dalam mengatasi masalah gizi pada anak sekolah. selain itu, berdasarkan studi pendahuluan didapatkan hasil bahwa menu makanan bekal belum bervariasi. sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian guna mengevaluasi program makan bekal sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu anak dapat membawa bekal makanan yang bervariasi dan dapat membantu capaian program anak sekolah yang dilaksanakan oleh SDN 03 Gandaria Utara. Pentingnya evaluasi yaitu untuk mengetahui dan menilai program yang dilaksanakan sudah memenuhi capaian yang diharapkan dari sekolah yang kesesuaiannya sudah ditentukan.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Mengevaluasi pelaksanaan program makan bekal di SDN 03 Gandaria Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis aspek input meliputi sumber daya manusia dan metode yang ditetapkan pada program makan bekal di SDN 03 Gandaria Utara.
- b. Menganalisis aspek proses meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pemantauan program yang ditetapkan pada program makan bekal di SDN 03 Gandaria Utara.
- c. Menganalisis aspek output meliputi tingkat pengetahuan siswa dan capaian program terkait program makan bekal di SDN 03 Gandaria Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi SDN 03 Gandaria Utara

Memberikan informasi untuk SDN 03 Gandaria Utara terkait evaluasi dari kegiatan Program makan bekal sehingga dapat mengatasi masalah gizi anak sekolah

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Menambah referensi untuk perpustakaan dan menjadi tambahan masukan dalam upaya pengembangan dan penerapan ilmu gizi mengenai evaluasi pelaksanaan program makan bekal yang dilaksanakan di SDN 03 Gandaria Utara.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai kegiatan Program Gizi anak Sekolah Dasar yang dilaksanakan oleh SDN 03 Gandaria Utara serta sebagai media pembelajaran dan pengembangan kompetensi diri serta pengembangan ilmu pengetahuan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang evaluasi program kegiatan yang dicanangkan oleh SDN 03 Gandaria Utara Jakarta Selatan tahun 2020. Penelitian akan dilakukan pada bulan November 2020 dengan menggunakan desain penelitian kualitatif studi kasus. Variabel penelitian ini adalah pelaksanaan program makan bekal di SDN 03 Gandaria Utara yang terdiri dari input, proses dan output. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Instrument yang digunakan yaitu pedoman wawancara yang ditujukan untuk informan utama dan informan pendukung. Subjek penelitian ini terdapat informan utama yaitu kepala sekolah dan guru pembina UKS dan informan pendukung yaitu guru atau wali kelas dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. K. (2016). Kebiasaan Makan dan Gangguan Pola makan Serta Pengaruhnya Terhadap Status Gizi Remaja. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, VI(1).
- Achadi, E., Pujonarti, S. A., Sudiarti, T., Rahmawati, Kusharisupeni, Mardatillah, & Putra, W. K. Y. (2010). Sekolah Dasar Pintu Masuk Perbaikan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Gizi Seimbang Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v5i1.161>
- Adibin. (2018). Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Gizi Kurus Di Wilayah Kerja Puskesmas Langara, Kabupaten Konawe Kepulauan. *Skripsi*.
- Adriani, M., & Wijatmadi, B. (2012). Pengantar Gizi Masyarakat. KENCANA.
- Afni, N. (2017). Konsumsi Makanan Jajanan Di SDN Natam Kecamatan Badar Tahun 2017. 59–67.
- Agustina, L., & Maas, L. T. (2019). Analisis Faktor Perilaku Berisiko terhadap Kejadian Obesitas pada Anak Usia 9-12 Tahun di SD Harapan 1 Medan. 4(2), 371–381.
- Akhmad, E. Y. (2016). Diet Sehat dan Aman Untuk Anak-Anak - #Diet Sehat Untuk Obesitas #Diet Sehat Untuk Kesehatan Gigi dan Mulut #Diet Sehat Untuk Penderita Maag (Maya, Ed.). Yogyakarta: ANDI.
- Almatsier, S. (2009). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anasiru, M. A. (2019). Prevalensi Status Gizi Pendek Pada Anak Sekolah Dan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 5(1), 43–49.
- Angraini, D. I., & Damayanti, A. S. (2017). Sarapan Meningkatkan Prestasi Belajar pada Anak Usia Sekolah (*Breakfast Improving Learning Achievement in School Age Children*). 6(2), 113–117.
- Anita, W. (2018). *Relations Dietary And Gender With Nutritional Status of Children in SDN 43 Kota Pekanbaru*. *Jurnal Endurance*, 3(2), 253–259.
- Anugraheni, D. D., Mulyana, B., & Farapti. (2019). Kontribusi Bekal Makanan Dan Total Energi Terhadap Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar. *Amerta Nutr.*, 3(1), 52. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3i1.2019.52-57>
- Anzarkusuma, I. S., Mulyani, E. Y., Jus'at, I., & Angkasa, D. (2014). Status Gizi Berdasarkan Pola Makan Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Rajeg Tangerang. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 1(2), 135–148.
- Aprillia, B. A. (2011). Faktor Yang Berhubungan dengan Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar. *Science*, 1–63.
- Arisdanni, H., & Buanasita, A. (2018). Hubungan Peran Teman , Peran Orang Tua , Besaran Uang Saku dan Persepsi Terhadap Jajanan dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Anak Sekolah. *Amerta Nutriens*, 189–196. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2.i2.2018.189-196>

- Arora, C. (2009). *Child Nutrition*. India: ABD PUBLISHER.
- Asakura, K., & Sasaki, S. (2017). *School Lunches In Japan: Their Contribution To Healthier Nutrient Intake Among Elementary-School and Junior High-School Children*. *Public Health Nutrition*, 20(9), 1523–1533. <https://doi.org/10.1017/S1368980017000374>
- Asih, S. H. M., Nuraeni, A., Ratnasari, & Istiqomah, D. A. (2017). Pengaruh Sarapan Pagi Terhadap Status Gizi Anak Usia Sekolah Di SDN Grisikdono 01 Semarang. *Penelitian The 6th University Research Colloquium 2017*.
- Ayuningtiar., Sudja, A., Aminah, M., Rahmat, M., Faiqotunnisa, F., & Haidhar, M. H. (2019). Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan dan Asupan Pada Siswa Kurus Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Kesehatan POLTEKKES KEMENKES Bandung*, 11(2), 102–111.
- Bertalina. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah (6-12 TAHUN). *Jurnal Keperawatan*, IX(1), 5–12.
- Bidjuni, H., Rompas, S., & Bambuena, M. I. (2014). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia 8- 10 Tahun Di SD Katolik 03 Frater Don Bosco Manado.
- Briawan, D. (2016). Ilmu Gizi Teori & Aplikasi (Hardinsyah & I. D. N. Supariasa, Eds.). Jakarta: EGC.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. (2016). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Devi, N. (2012). *Gizi Anak Sekolah*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Dewi, Y. (2013). Studi Deskriptif: Persepsi dan Perilaku Makan Buah dan Sayuran pada Anak Obesitas dan Orang Tua. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–17.
- Direktorat SPP, Deputi III, BPOM RI. (2013). *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang Orang Tua, Guru, dan Pengelola Kantin*. Jakarta.
- Eripidawati, D. D. (2012). Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Dengan Status Gizi Siswa SMP Di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar.
- Fitri, C. N. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Jajanan Pada Siswa Sekolah Dasar Di SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur Tahun 2012. *Skripsi*.
- Fitriyani, P., Sahar, J., & Wiarsih, W. (2011). Pengalaman Keluarga Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Balita Gizi Kurang. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 14(3), 149–156. <https://doi.org/10.7454/jki.v14i3.61>
- Handayani, S. M. (2016). Pengaruh Variasi Konsumsi Pangan Terhadap Status Gizi Pelajar Kelas XI SMA Pangudi Luhur Dan SMAN 8 Yogyakarta.
- Hastutik, & Putri, N. K. S. E. (2018). Deskripsi Kebiasaan Jajan Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 03 Kragilan Mojolaban Sukoharjo. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 9(2), 162–167.

- Heath, A. L., & Taylor, R. (2014). Ilmu Gizi (*Essential of Human Nutrition*) (4th ed.; M. Rachmat, Ed.). Jakarta: EGC.
- Helmi. (2012). Hubungan Karakteristik Keluarga dan Kebiasaan Makan dengan Status Gizi Anak Baduta Di Wilayah Kerja Puskesmas Minasa UPA. 3(September), 1–47.
- Kalundang, D., Mayulu, N., & Mamuja, C. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Tenaga Pelaksana Gizi dalam Melaksanakan Tugas Program Gizi Di PUSKESMAS Kota Manado. 44–64.
- Kartono, D., Haryadi, Y., Somali, L., Harjatmo, T. P., Indarto, S., Djoko, S., ... A., T. (2013). Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan bagi Anak Sekolah (PMT-AS) Ringkasan Eksekutif Evaluasi Program Pemberian Makanan.
- Kawengian, S., Putri, M. S., & Kapantow, N. (2015). Hubungan Antara Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Pada Anak Batita Di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolang Mongondow. 3, 1–5.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). Hasil Riset Kesehatan Dasar Kementerian RI 2013. *Proceedings, Annual Meeting - Air Pollution Control Association*, 6. <https://doi.org/10.1155/2013/132943> Desember 2013
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Situasi Pangan Jajanan Anak Sekolah.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018. *Riset Kesehatan Dasar 2018*, pp. 182–183.
- Kementrian Kesehatan RI 2014 (Pedoman Gizi Seimbang). (2014). *kementrian kesehatan RI 2014 (pedoman gizi seimbang)*.
- Kementrian Kesehatan RI Direktorat Bina Gizi. (2014). Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia.
- Larasaty, Y. F. (2016). Evaluasi Kegiatan Pos Gizi Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Cisauk Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang Tahun 2016.
- Lestari, I. D., Ernalina, Y., & Restuastuti, T. (2016). Gambaran Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. 3(2).
- Lestari, D. (2017). Pemahaman Orang Tua Tentang Pemenuhan Gizi Anak Melalui.
- Lestari, E., Astuti, Y., Ermawati, T., & Sarana, J. (2018). Mendorong Perubahan Pola Konsumsi Pangan : Pendekatan Pangan. *Prosiding Widya Karya*.
- MacPhail, A. P. (2014). Ilmu Gizi (*Essential of Human Nutrition*) (4th ed.; M. Rachmat, Ed.). Jakarta: EGC.
- Maharani, D. G., & Candra, A. (2017). Pengaruh Suplementasi Mikronutrien Terhadap Tingkat Kecukupan Energi Balita Usia 3 – 5 Tahun Di Kota Semarang. *Journal of Nutrition and Health*, 5(2), 116–128.
- Marhamah, Abzeni, & Juwita. (2015). Perilaku Konsumsi Dan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Di Kota Serang. *Jurnal Matematika, Sains, Dan Teknologi*, 15(2), 97–105.

- Meliala, H., Siagian, A., & Nasution, E. (2014). Perilaku Ibu dalam Penyiapan Bekal Makanan dan Sumbangannya Terhadap Kecukupan Gizi Anak TK Aisyah Busthanul Athfal Tanjung Sari Medan 2014.
- Menteri Kesehatan RI. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia. 1–33. <https://doi.org/1037//0033-2909.I26.1.78>
- Menteri Pendidikan Nasional. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008. 1–11.
- Munthofiah, D. (2019). Hubungan Konsumsi Fast Food, Kebiasaan dan Kualitas Sarapan Pagi dengan Status Gizi siswa SD Muhammadiyah Program Khusus Surakarta. *Skripsi*.
- Notoatmodjo. (2005). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). Kesehatan masyarakat ilmu dan seni. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdzulqaidah, R. (2017). Hubungan Pengetahuan Gizi Seimbang dengan Perilaku Gizi Seimbang Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. *Skripsi*.
- Nurfatimah. (2014). Faktor—Faktor Yang Berhubungan dengan Obesitas Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pondok Pinang Jakarta. 1.
- Nurulita, C. C., & Wirjatmadi, B. (2019). Perbedaan Kecukupan Energi dan Status Gizi Siswa Membawa Bekal dan Tidak Membawa Bekal Ke Sekolah (*The Differences of Energy and Nutritional Status of Students Who Bring Food and Do Not Bring Food to School*). 305–309. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i4.2019>.
- Oktavia, N. S., & Yulius, O. Y. (2014). Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 47 Korong Gadang Kec. Kuranji Kota Padang Tahun 2014. *Jurnal IPTEKS Terapan*, 8(3), 74–82.
- Pahlevi, A. E. (2012). Determinan Status Gizi Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar. 7(2), 122–126.
- Parengkuan, R. R., Mayulu, N., & Ponidjan, T. (2013). Hubungan pendapatan keluarga dengan kejadian obesitas pada anak sekolah dasar dikota manado.
- Purbowati., Afiatna, P., & Anugrah, R. M. (2017). Edukasi Gizi untuk Meningkatkan Kualitas Bekal Makan Anak Usia Prasekolah di TK Teladan Dharma Wanita Ungaran. *Indonesian Journal of Community Empowerment*.
- Purnamasari, D. U. (2018). Panduan Gizi dan Kesehatan Anak Sekolah (E. Risanto, Ed.). ANDI.
- Puspita, V., & Widyarini, M. M. N. (2018). Organizational Development Pada Divisi Human Capital Di PT . X. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(1).
- Rahmad, A. H. Al. (2019). Keterkaitan Asupan Makan dan Sedentari dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Di Kota Banda Aceh. *Buletin*

Penelitian Kesehatan, 47(1).

- Raikhani, A., Sari, L. R., Yunas, N. S., & Hariastuti, I. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Kampung KB Di Kabupaten Jombang. 1–12.
- Rismiati. (2016). Hubungan Asupan Mikronutrien Dan Status Gizi Anak Usia 2-5 Tahun Di Wilayah Posyandu Gonilan.
- Rohima, I. E. (2016). Kajian Program Makanan Tambahan Untuk Anak Sekolah (PMT-AS) Di Bandung. 18.
- Rusminingsih, E., & Rachmawati, E. (2015). Perbedaan Tingkat Perkembangan Sosial Anak Obesitas dan Tidak Obesitas Pada Usia Sekolah.
- Sajawandi, L. (2015). Pengaruh Obesitas pada Perkembangan Siswa Sekolah Dasar dan Penanganannya dari Pihak Sekolah dan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPSD) UNTIRTA*, 1(2), 1–13.
- Sakti, E. S. (2020). *Hari Bawa Bekal Nasional* (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI).
- Samman, S. (2014). Ilmu Gizi (*Essential of Human Nutrition*) (4th ed.; M. Rachmat, Ed.). Jakarta: EGC.
- Sartika, R. A. D. (2011). Faktor Risiko Obesitas Pada Anak 5-15 Tahun Di Indonesia. *Vestnik Rentgenologii i Radiologii*, 15(4), 37–43.
- Sartika, R. A. D. (2012). Penerapan Komunikasi , Informasi , dan Edukasi Gizi terhadap Perilaku Sarapan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(2).
- Saryono, & Anggraeni, M. D. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan (1st ed.).
- Setianingsih., Dasuki, D., & Gamayanti, I. L. (2014). *Zinc Deficiency and School-Age Children's Memories*. *Journal of Medical Sciences*, 46(3), 117–124.
- Sinaga, T. (2016). Ilmu Gizi Teori & Aplikasi (Hardinsyah & i dewa nyoman Supariasa, Eds.). Jakarta: EGC.
- Skeaff, S., & D.Thomson, C. (2014). Ilmu Gizi (*Essential of Human Nutrition*) (4th ed.; M. Rachmat, Ed.). Jakarta: EGC.
- Soi, B. (2017). *The Relation Among Intake Of Protein , Energy , And Vitamin A To Nutrition Status Of New Students Of Elementary School At Lasiana Beach Of Kupang City* (Hubungan Antara Keamanan Protein , Energi , Dan Vitamin A Terhadap Status Gizi Siswa Baru Sekolah Dasar. *Jurnal Info Kesehatan*, 15(1), 212–226.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) (10th ed.). Bandung.
- Sukiniarti., Ratnaningsih, A., & Pratisto. (2014). Kebiasaan Makan Pagi pada Anak Usia SD dan Hubungannya dengan Tingkat Kesehatan dan Prestasi Belajar. 1–47.

- Susanto, D. (2003). *Gizi dan Kesehatan*. Malang: Bayu Media.
- Syahidah, Z. A., & Wijayanti, H. S. (2017). Perbedaan aktivitas fisik, screen time, dan persepsi ibu terhadap kegemukan antara balita gemuk dan non-gemuk di Kota Semarang. *Journal of Nutrition College*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.14710/jnc.v6i1.16886>
- Syahputra, R. (2016). *Evaluasi Program Penanggulangan Gizi Kurang Di Wilayah Kerja Puskesmas Bugangan Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. Skripsi.*
- Tayibnapis, F. Y. (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta: PT. Rinek Cipta.
- Tobing, R. M. L. (2011). *Status Gizi Anak Usia Sekolah dan Hubungannya dengan Pengetahuan Mengenai Kebiasaan Jajan Di Yayasan X, Pejaten, Jakarta Selatan Tahun 2009. Skripsi.*
- Triwijayati, A., Setiyati, E. A., Setianingsih, Y., & Luciana, M. L. (2016). Anak dan Jajanan Sekolah : Program Pemberdayaan Kesehatan Anak Sekolah Dalam Perspektif Pemerintah Daerah. *Jurnal MKMI*, 12(3), 170–180.
- Utami, A. T. (2013). *Studi Evaluasi Penyelenggaraan Makan Siang Di Sekolah Dasar Islam Ulil Albab Kabupaten Kebumen.*
- Utami, M. M. (2013). *Efektivitas Program Makan Siang Sekolah Dalam Menumbuhkan Nilai Karakter Anak Di SDIT Bina Anak Sholeh (Bias) Giwangan Yogyakarta.*
- Wadhani, L. P. P., & Yogeswara, I. B. A. (2017). Tingkat Konsumsi Zat Besi (Fe), Seng (Zn) dan Status Gizi serta Hubungannya dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Indonesia*, 5(2), 82–87.
- Wati, D. K., & Sumarmi, S. (2017). Citra Tubuh Pada Remaja Perempuan Gemuk Dan Tidak Gemuk : Studi Cross Sectional. *Amerta Nutr*, 1(4), 398–405. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1.i4.2017.398-405>
- Wiardani, N. K. (2016). *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi (Hardinsyah & I Dewa Nyoman Supariasa, Eds.)*. Jakarta: EGC.
- Wowor, P., Engkeng, S., & Kalesaran, A. F. C. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Pelajar Di Sekolah Dasar Negeri 16 dan Dasar Negeri 120 Kota Manado. 7(5).
- Yatim, F. (2005). *30 Gangguan Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah*. Jakarta: pustaka populer obor.
- Yuniatun. (2018). *Studi kebiasaan sarapan terhadap konsentrasi belajar pada remaja.*
- Yurni, A. F. (2017). *Pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan, persepsi dan praktik membawa bekal menu seimbang anak sekolah dasar. Skripsi.*
- Zogara, A. U. (2017). *Pengetahuan Gizi, Perilaku Jajan, dan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar GMIT Kuanino Kota Kupang. CHMK Nursing Scientific Journal*, 1(1).

Zubaidah, S., Ismanto, B., & Sulasmono, B. S. (2017). Evaluasi Program Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Negeri. *Kelola*, 4(4).

